# SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA (SITRAPENDE) RW 12 KELURAHAN SUKAPADA KECAMATAN CIBEUNYING KIDUL KOTA BANDUNG

**Oleh: Riansyah Permana Putra**
**Program Studi Sistem Informasi Universitas Komputer Indonesia**

***ABSTRACT***

*There a local government unit in Bandung called RW 12. RW 12 have routine activities such as population census, register census, administrative services and many more. There is a major problem that lead to another chaos, that is unorganized archiving management. Therefore repair and rebuild the integrated system is a must to overcome all existing matters. The research method used in this proposed system are object-oriented approach and prototype development method. UML is the modeling tool that used. JAVA used as the programming language in this system building, MySQL acted as DBMS and Jasper Report is used as reporting tool. The proposed system is an effort to tackle all problems were found. It is expected to minimize or even resolve the existing problems in the management process of archiving RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul.*

*Keywords: Information Systems, Population Administration,*
*RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul.*

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Teknologi dewasa ini sudah sangat berkembang begitu cepat. Dimana dewasa ini teknologi memiliki peran sebagai alat bantu yang banyak diterapkan pada hampir semua kebutuhan yang diperlukan oleh manusia. Baik secara individu maupun suatu instansi yang menaungi sebuah organisasi, tidak luput akan campur tangan dunia teknologi.

Namun lain halnya dengan kondisi yang terjadi di sebuah perangkat desa tingkat rukun warga RW 12. Dimana penggunaan teknologi khususnya dalam hal mengenai administrasi kependudukan desa belum digunakan semaksimal mungkin. Tentunya hal tersebut akan memberikan dampak yang kurang menguntungkan contohnya seperti tidak mampunya memberikan mutu pelayanan yang memuaskan kepada warganya.

Oleh karena itu pembangunan sistem baru yang dapat menyertakan peran serta teknologi di dalamnya sangatlah dibutuhkan. Oleh karena itu diadakanlah penelitian ini guna memberikan solusi akan permasalahan yang ada di RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

**Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Adapun permasalah-permasalah yang berhasil diindentifikasi dalam proses penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pendataan Penduduk yang terasa tidak praktis dan sering tersendat karena proses pengumpulan rekapitulasi dari tiap Ketua RT yang kadang "molor".
2. Pembuatan laporan kependudukan menjadi tidak praktis. Karena pengecekan data dilakukan secara manual dan berulang-ulang.
3. Arsip "warisan" yang menumpuk dan sulit di klasifikasikan sesuai dengan kebutuhannya dikarenakan terlalu banyaknya arsip yang ada, sedangkan *space* untuk penyimpanan arsip yang tersedia sangatlah terbatas.
4. Dikarenakan tidak terorganisirnya arsip yang ada, maka proses pencarian data saat dibutuhkan menjadi sangat menyita waktu dan tidak praktis. Hal tersebut dapat menghambat kegiatan-kegiatan lainnya.
5. Kegiatan yang bersifat repetitif pada saat pelayanan administrasi warga dapat menyita waktu dan kepraktisan dalam memberikan pelayanan terhadap warga.

Dan rumusan masalah yang dijadikan acuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa yang Berjalan pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.
2. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.
3. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.
4. Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung.

**Maksud dan Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan maksud membangun sebuah sistem informasi administrasi kependudukan desa yang diperuntukan kepada pengurus RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul. Dimana sistem yang dibangun memiliki kemampuan pengintegrasian data dengan baik, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pengguna sistem dalam melakukan pengelolaan data

menjadi berbagai informasi yang dibutuhkan. Pengguna sistem dalam hal ini adalah Ketua RW sebagai pemegang wewenang tertinggi dalam kepengurusan dan juga pengurus-pengurus lainnya RW 12 yang diberikan wewenang oleh Ketua RW untuk dapat melakukan aktifitas pengelolaan data dan pelayanan administrasi kependudukan warga dengan menggunakan sistem yang dibangun.

Adapun tujuan-tujuan dari diadakannya penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa yang Berjalan pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?
2. Untuk mengetahui Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?
3. Untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?
4. Untuk mengetahui Evaluasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa pada Kepengurusan RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung?

**Kegunaan Penelitian**

Kegunaan Praktis yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu penyelesaian atau solusi yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada, yang selama ini terjadi pada kepengurusan RW. Kepengurusan RW yang dimaskud dalam penelitian ini adalah Kepengurusan RW 12 Desa Bojong Koneng Bandung. Sedangkan kegunaan akademis yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengimplementasian masa pembelajaran yang selama ini peneliti lakukan di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM).
2. Pengembangan ilmu manajemen, khususnya mengenai manajemen pelayanan publik dalam hal ini mengenai administrasi kependudukan desa.
3. Dapat dijadikan referensi, acuan maupun tolak ukur untuk penelitian-penelitian serupa dikemudian hari.

**Batasan Masalah**

Berikut adalah poin-poin yang menjadi batasan permasalahan yang ada pada penelitian. Poin-poin tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Output* laporan yang diimplementasikan pada sistem yang diusulkan hanya laporan akhir saja. Sehingga tidak akan dilakukan pembahasan lebih jauh mengenai laporan yang tidak termasuk dalam laporan akhir.

2. Modul utama yang diimplemetasikan pada sistem yang diusulkan meliput pendataan penduduk, kartu keluarga dan register, pelayanan administrasi, penggagendaan surat, pembuatan laporan dan statisitik kependudukan. Selain dari itu merupakan modul pelengkap.
3. Pembuatan statistik kepedudukan digunakan sebagai modul untuk *review*, tidak diteruskan menjadi bentuk laporan (tidak dicetak).
4. Pelayanan administrasi (pembuatan surat) disesuaikan dengan kebutuhan atau tidak menyertakan semua jenis surat administrasi kependudukan.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### Konsep Sistem Informasi

Sistem Informasi menurut Laudon yang diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono dan Mahmudin Eka,

> "Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Laudon 2007)".

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang merupakan dari proses kumpulan fakta yang di lihat, yang kemudian di catat dalam suatu data, kemudian data tersebut diolah menjadi suatu informasi yang bermanfaat bagi yang membutuhkan.

### Elemen Sistem Informasi

Sistem Informasi memiliki elemen sistem tersendiri. Dimana elemen-elemen inilah yang menjadikan sistem tersebut menjadi satu kesatuan yang saling behubungan dan elemen-elemen tersebutlah yang menentukan sebuah sistem sebagai suatu sistem informasi. Elemen Sistem Informasi tergambar dalam Gambar 1 (lihat di daftar gambar).

1. *System Goal*

   *System goal* merupakan target atau sasaran sistem yang mengarahkan suatu sistem sebagaimana arah sistem tersebut ditentukan. Secara umum sistem ditujukan sebagai pendukung fungsi kepengurusan, pendukung pengambilan keputusan dan pendukung kegiatan operasi.

2. *Input*

   Terdapat dua jenis inputan yaitu *maintenance input* dan *signal input*. *Maintenance input* merupakan inputan yang disertakan dengan tujuan

memberikan kesempatan suatu sistem untuk beroperasi, contohnya adalah *operating system*, Sedangkan *signal input* merupakan data-data yang akan di proses dan kemudian dijadikan informasi.

3. *Process*

   *Process* merupakan tahap pengolahan inputan dimana inputan yang hendak diproses atau diolah akan masuk pada tahap perubahan atau transformasi yang nantinya akan menghasilkan suatu yang memilki nilai yang lebih yaitu *output*.

4. *Output*

   *Output* merupakan keluaran hasil dari pemrosesan inputan. Adapun jenis inputan yang diproses adalah *signal input*. *Output* yang dihasilkan dari proses pengolahan *input* dapat berupa apa saja, tergantung dari inputan dan proses pengolahannya.

5. *Control Mechanism* dan *Feed Back*
6. 

   *Control Mechanism* diwujudkan dengan memanfaatkan umpan balik (*feed back*) yang ada. Umpan balik sendiri difungsikan sebagai titik acu yang dapat memantau apakah sistem yang digunakan dapat berjalan sesuai dengan tujuan atau sebaliknya.

7. *Boundary*

   *Boundary* merupakan batasan sistem dianalogikan sebagai daerah-daerah yang membatasi satu sistem dengan system yang lainnya maupun dengan lingkungan luarnya. Dimana Batasan ini memungkinkan suatu system dipandang subagai suatu kesatuan yang utuh, dikarenakan batasan tersebut menunjukan ruang lingkup dari system tersebut.

8. *Environment*

   *Environment* merupakan berbagai hal yang terdapat diluar *Boundary* atau batasan system. Dimana walaupun posisinya berada diluar namun tetap memiliki peranan penting terhadap sistem yang bersangkutan.

**Pemahaman mengenai Administrasi Kependudukan Desa**

Menurut Prof. Drs. H. AW. Widjaja menjelaskan bahwa administrasi dapat diartikan sebagai proses pembuatan penyelenggaraan untuk setiap aktifitas kerjasama antara sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama (Widjaya 2002).

Dari penjelasan mengenai administrasi di atas dapat disimpulkan bahwa Administrasi Kependudukan Desa merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh sekelompok orang yang memiliki kewenangan atau biasa disebut organisasi yang menjadi penyelenggara pemerintahan tingkat desa (rukun warga). Dimana

mereka melakukan pendataan kependudukan sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan Demokrasi Pancasila guna peningkatan taraf hidup masyarakatnya.

**Pelaksanaan Administrasi Kependuduk Desa**

Dalam pelaksanaan administrasi kependudukan desa pihak organisasi sebagai pemerintahan tingkat desa mewajibkan warganya untuk memberikan data kependudukan secara lengkap. Dimana seluruh data tersebut akan diasripkan dalam bentuk buku-buku. Adapun buku-buku yang wajib dibuat diantaranya adalah sebagai berikut (Widjaya 2002):

1. Buku Kependudukan
   Berisi data-data kependudukan yang berasal dari keterangan dan bukti-bukti yang disampaikan oleh penduduk yang bersangkutan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

2. Buku Perkembangan Kependudukan
   Berisi data-data kependudukan yang berasal dari perkembangan kependudukan yang mana perkembangan penduduk disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kematian, kelahiran dan kepindahan.

3. Buku Keluarga
   Berisi data-data kepala keluarga yang terdaftar sebagai keluarga di lingkungan yang dimaksud. Dimana tujuan utama dari buku keluarga ini adalah untuk mengetahui jumlah keseluruhan kepala keluarga terdaftar dan juga anggota keluarga untuk setiap keluarganya.

4. Buku Jumlah Penduduk
   Berisi data hasil pengolahan buku kependudukan dimana untuk setiap bulannya jumlah penduduk akan dihitung dan hasilnya akan disimpan di buku ini.

5. Buku Pelayanan Administrasi
   Buku pelayanan administrasi ini berisi *record* kegiatan pelayanan administrasi yang dilakukan selama masa jabatan.

**Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa**

Dari pemahaman mengenai konsep informasi dan Administrasi Kependudukan Desa serta pelaksanaannya yang diuraikan pada poin sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan khususnya untuk me-*manage* aktifitas-aktifitas administrasi kependudukan desa seperti pendataan penduduk, pendataan perkembangan penduduk, pendataan keluarga, pendataan jumlah

penduduk, dan pendataan pelayanan administrasi yang tentunya tidak lepas dari sentuhan teknologi yang sekarang sedang berkembang.

## III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang terpilih adalah perangkat desa tingkat Rukun Warga yaitu RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung. Sama halnya dengan kepengurusan RW pada umumnya, dalam kesehariannya RW 12 Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung bertugas memberikan pelayanan administrasi kependudukan untuk warganya. Dimana setiap aktivitas pelayanan yang dilakukan akan dicatat pada suatu dokumen yang memang dikhususkan untuk menangani proses pelayanan administrasi tersebut. Selain itu pendataan seluruh penduduk yang bermukim di lingkungan RW 12 Desa Bojong Koneng Bandung menjadi salah satu agenda rutin yang dilakukan setiap bulannya. Dimulai dari pendataan kelahiran dan kematian penduduk, hingga pendataan penduduk yang melakukan perpindahan atau migrasi baik keluar maupun masuk desa. Kesemua data aktifitas tersebut akan diarsipkan. Dari semua data-data yang terkumpul tersebut nantinya akan digunakan dikemudian hari guna kepentingan-kepentingan lainnya seperti misalnya penghitungan pertumbuhan penduduk, penyusunan laporan-laporan kependudukan, dan sebagainya.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desian penelitian deskriptif dan *action research. Dimana* penelitian dititikberatkan pada penginisialisasian masalah yang terdapat pada objek penelitian, dengan cara observasi secara langsung. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan dari semua masalah-masalah yang ditemukan, yang kemudian akan diberikan solusi penyelesaian masalah yang ditemukan.

*Object Oriented (OO)* dan *Prototype* dipilih sebagai metode pendekatan dan metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan metode pendekatan OO dipilih dengan harapan akan dapat membantu proses pembangunan sistem menjadi lebih cepat. Selain itu juga dapat mempermudah kegiatan *maintenance* dikemudian hari. Sedangkan metode pengembangan *prototype* dipilih dengan tujuan untuk meminimasilir kesalahan yang terjadi akibat *human error*, Seperti masalah kesalahpahaman antara user dan analis yang timbul akibat *costumer* tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya**.**

Sedangkan untuk alat bantu analisis yang digunakan adalah *Unified Modeling Laguange (UML)*. Dimana penggunaan UML sangatlah tepat dalam pemodelan sistem yang menggunakn metode pendekatan OO.

## IV. HASIL PENELITIAN

### Analisis Sistem

SITRAPENDE kependekan dari Sistem informasi Administrasi Kependudukan Desa merupakan sebuah sistem yang dirancang guna membantu penggunanya dalam hal manajemen data, khususnya data administrasi kependudukan desa. Sistem ini dibangun berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada objek penelitian tepatnya yang terjadi pada perangkat pemerintahan RW 12 Kel Sukapada Kec Cibeunying Kidul Kota Bandung.

Jika kita bandingkan SITRAPENDE sebagai sistem yang diusulkan dengan sistem yang sedang berjalan, SITRAPENDE memiliki perbedaan yang sangat signifikan khususnya pada segi prosedur dan proses kerjanya. Perbedaan tersebut terletak pada pengunaan teknologi informasi yang tingkat penggunaannya lebih dimaksimalkan sebagai pengolah data utamanya. Tentunya perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan melevitasi kualitas penyelesaian permasalahan-permasalahan yang terdapat pada sistem yang berjalan.

Dengan dilibatkannya peranan teknologi informasi pada sistem administrasi kependudukan di RW 12 yang diusulkan ini, menjadikan sistem baru yang akan dibangun menjadi sistem yang terkomputerisasi. Yang mana data-datanya akan terintegrasi dengan baik, sehingga dalam setiap aktifitas yang dilakukan baik pencarian data, pengolahan data dan pengelolaan informasi akan lebih praktis, mudah dan cepat. Terdapat pula fitur-fitur pelengkap seperti pengaturan referensi data yang dapat dipersonifikasi sesuai kebutuhan penggunanya, pembuatan laporan-laporan menjadi lebih praktis, mudah dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan, serta beberapa fitur-fitur lainnya.

### Perancangan Sistem

Perancangan Prosedur yang diusulkan merupakan salah satu bagian inti yang sangat penting, khususnya dalam proses pembangunan sebuah sistem, baik pembangunan sistem baru maupun pengembangan sistem yang sudah ada sebelumnya.

Perancangan sistem yang diusulkan akan disajikan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk tabel maupun gambar berupa diagram. Dikarenakan metode pengembangan yang digunakan adalah *object oriented*, maka perancangan sistem

yang diusulkan ini disajikan dengan bantuan *UML Tools* .Adapun *Tools* yang digunkan dalam membuat tabel maupun diagram untuk perancangan yang diusulkan ini adalah sebagai berikut:

1. *Use case diagram*

Untuk *use case diagram* Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa (SITRAPENDE) yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 2 yang beradad di daftar gambar.

Terdapat 5 *use case* yang terdapat dalam perancangan SITRAPENDE ini diantaranya pendataan penduduk, pendataan KK, pendataan register, pengagendaan surat dan pelayanan administrasi. Untuk lebih jelasnya aktor dan *use case* yang terdapat dalam SITRAPENDE akan didefinisikan dan dideskripsikan pada tabel-tabel dibawah ini.

a. Definisi aktor dan deskripsinya

Untuk definisi aktor yang terdapat dalam Sistem Informasi Administrasi Penduduk Desa beserta deskripsinya dapat di lihat pada Tabel 1 yang terdapat dalam daftar tabel.

b. Definisi *use case* dan deskripsinya

Untuk definisi *use case* yang terdapat dalam Sistem Informasi Administrasi Penduduk Desa beserta deskripsinya dapat di lihat pada Tabel 2 yang terdapat dalam daftar tabel.

2. *Class diagram*

Dengan penggunana konsep MVC+S, dimana *modeller* sebagai entitas, *controller* yang berisi operasi-operasi yang bersifat logika, dan *service* yang berisi operasi-operasi yang berhubungan langsung dengan *database* akan klasifikasikan berdasarakan konsep MVC itu sendiri. Untuk *class diagram* pada SITRAPENDE RW 12 Kel Sukapada Kec Cibeunying Kidul Kota Bandung dapat dilihat pada Gambar 3 yang tertera dalam daftar gambar.

3. *Deployment diagram*

Untuk *deployment diagram* pada SI Administrasi Kependudukan RW 12 Kel Sukapada Kec Cibeunying Kidul Kota Bandung dapat dilihat pada Gambar 4 yang tertera dalam daftar gambar.

**Impementasi Sistem**

SITRAPENDE menggunakan beberapa perangkat lunak dalam perancnagan maupun pembangunan sistemnya adapun perangkat lunak yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 3 di daftar tabel.

Sedangkan untuk perangkat keras yang digunakan untuk dapat menjalankan SITRAPENDE, berdasarkan kebutuhan minimal yang harus dipenuhi dapat dilihat pada Tabel 4 pada di tabel.

Pada SITRAPENDE, database yang digunakan adalah MySQL dari program XAMPP versi 3.2.1 sedangkan bahasa yang digunakan adalah bahasa SQL. Adapun tabel-tabel yang di *create* pada *database* SITRAPENDE dapat dilihat pada Tabel 5 di daftar tabel.

Sedangkan untuk implementasi antar muka dibagi berdasarkan Struktur menu Utama yaitu File, Menu dan Tools. Implementasi antar muka *Menu* Utama pada SI Administrasi Kependudukan RW 12 Desa Bojong Koneng Bandung dapat dilihat pada Tabel 6 di daftar tabel.

**Pengujian Sistem**

Pengujian sistem dilakukan berdasarkan rencana pengujian yang ditentukan sebelumnya adapun rencana pengujian SITRAPENDE dapat dilihat pada Tabel 7 di daftar tabel.

Setelah dilakukan pengujian berdasarkan rencana pengujian yang ditentukan dapat disimpulkan bahwa program yang dibangun telah sesuai dengan kasus-kasus yang ditentukan dalam pengujian yang dilakukan. Prosedur penggunaan program telah berjalan dengan baik dan program yang dibangun dapat dipahami dengan mudah oleh penggunanya.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

**Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan hasil dari pengujian yang dilakukan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa (SITRAPENDE) yang ditujukan untuk Perangkat Pemerintahan tingkat Rukun Warga 12 Desa Bojong Koneng Bandung ini, diharapkan dapat menganggulangi permasalahan-permasalahan yang selama ini terjadi. Oleh karena itu tujuan awal diadakannya penelitian ini pun dapat dikatakan sudah tercapai sesuai dengan harapan.

Dengan diterapkannya SITRAPENDE sebagai sistem yang dijalankan, maka permasalahan yang ada selama ini pun dapat ditanggulangi. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penggunaan SITRAPENDE ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pendataan penduduk menjadi lebih praktis
2. Pembuatan Laporan Kependudukan menjadi lebih mudah, cepat dan tidak "molor".
3. Pengarsipan menjadi lebih terorganisir dengan baik
4. Pencarian data yang lebih cepat dan mudah
5. Pelayanan administrasi warga menjadi lebih bermutu dan memuaskan karena lebih praktis dan hemat waktu.

**Saran**

Terdapat beberapa saran yang penulis sampaikan guna pengembangan Sistem untuk ke depannya meliput:

1. Penambahan modul aktifitas kemasyarakatan yang terjadi, modul kondisi perekonomian warga, modul pelaporan penduduk perdasarkan pendidikan dan modul pelaporan penduduk berdasarkan profesi.
2. Pengembangan modul Statistika Kependudukan yang lebih kompleks. Dimana pengembangan yang dapat dilakukan pada modul ini adalah pengembangan fungsionalitas. Sehingga diharapkan modul tersebut menjadi modul yang tidak hanya berfungsi sebagai *reviewer modul*, tetapi dapat menghasilkan informasi yang bersifat konkret, sama seperti halnya modul pelaporan penduduk yang dapat menghasilkan output berupa laporan-laporan kependudukan.
3. Penambahan jenis surat yang dapat dibuat pada saat pelayanan adminsitrasi warga. Adapun jenis surat yang dapat ditambahkan, Surat Pengantar Pembuatan Kartu Keluarga, Surat Pengantar Pembuatan Akte Kelahiran, Surat Pengantar Pembuatan KTP, Surat Pengantar Bank, Surat Keterangan Domisili dan lain-lain, yang mana kesemua surat tersebut selama ini masih di*handle* oleh satu surat yaitu Surat Pengantar Umum. Kemudian untuk format surat, diharapkan menggunakan format N, yang mana format tersebut adalah format yang direkomendasikan oleh pemerintah dalam pembuatan surat pelayanan administrasi warga.

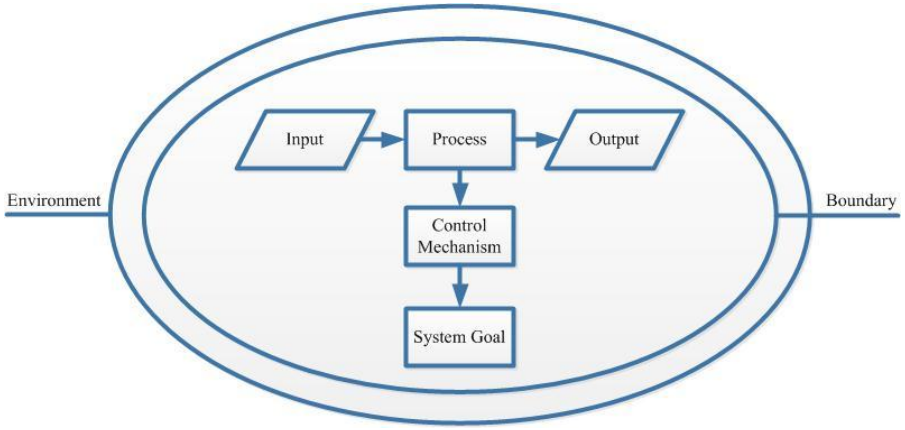
## VI. DAFTAR PUSTAKA

Kadir, Abdul. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

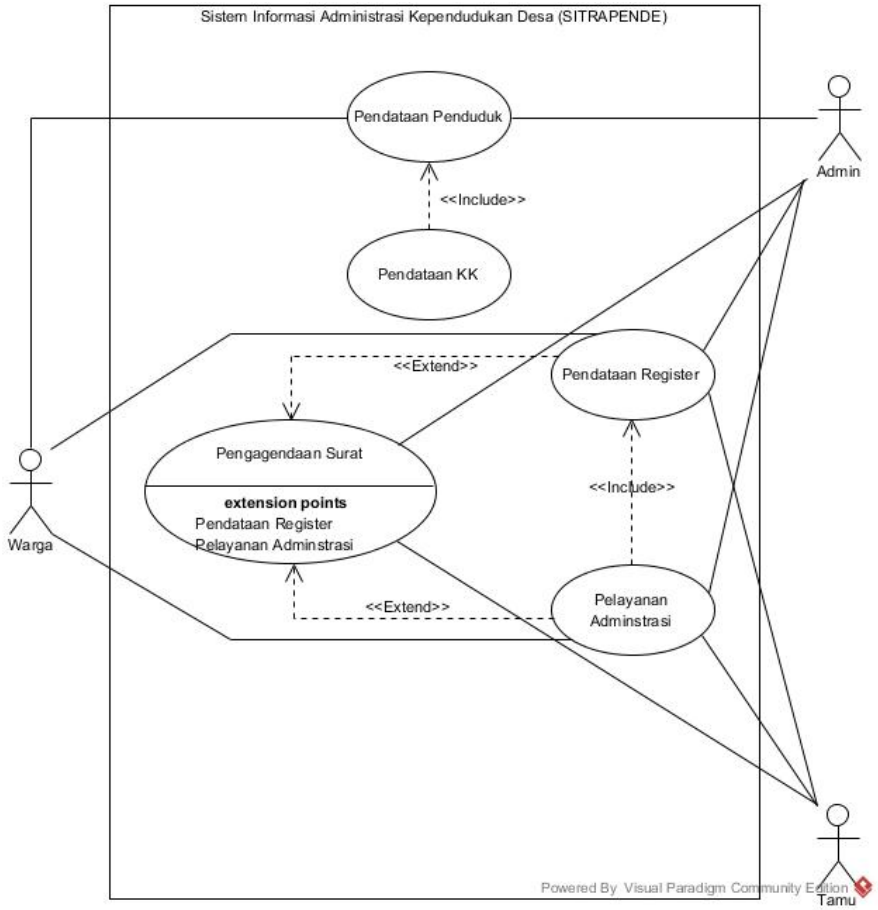
Laudon. Kenneth C., dan Laudon. Jane P. 2007. Management Information System, 10th ed, Jakarta: Salemba Empat.

Widjaja. AW., 2002. Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa, 3rd ed, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

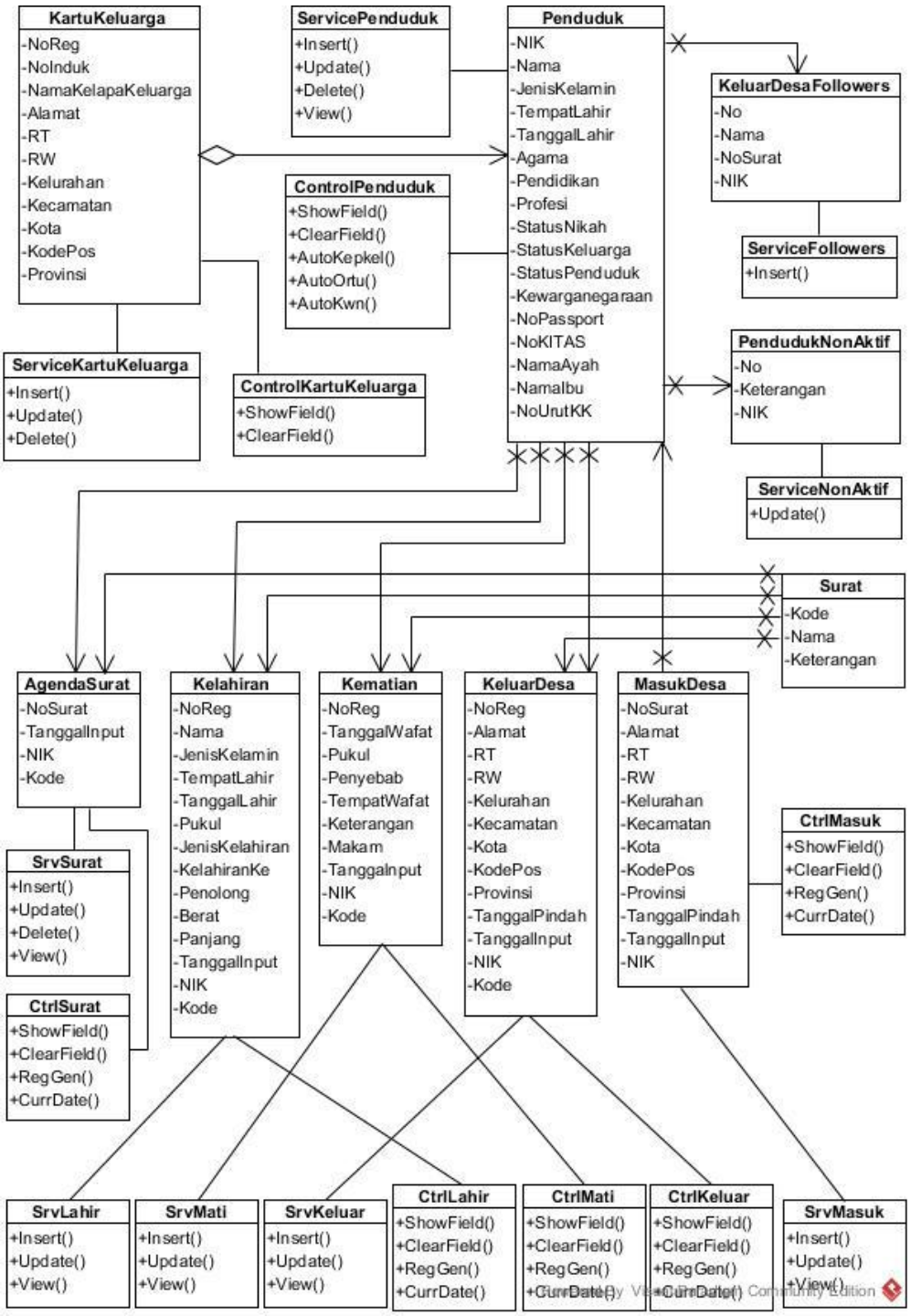
# VII. DAFTAR GAMBAR



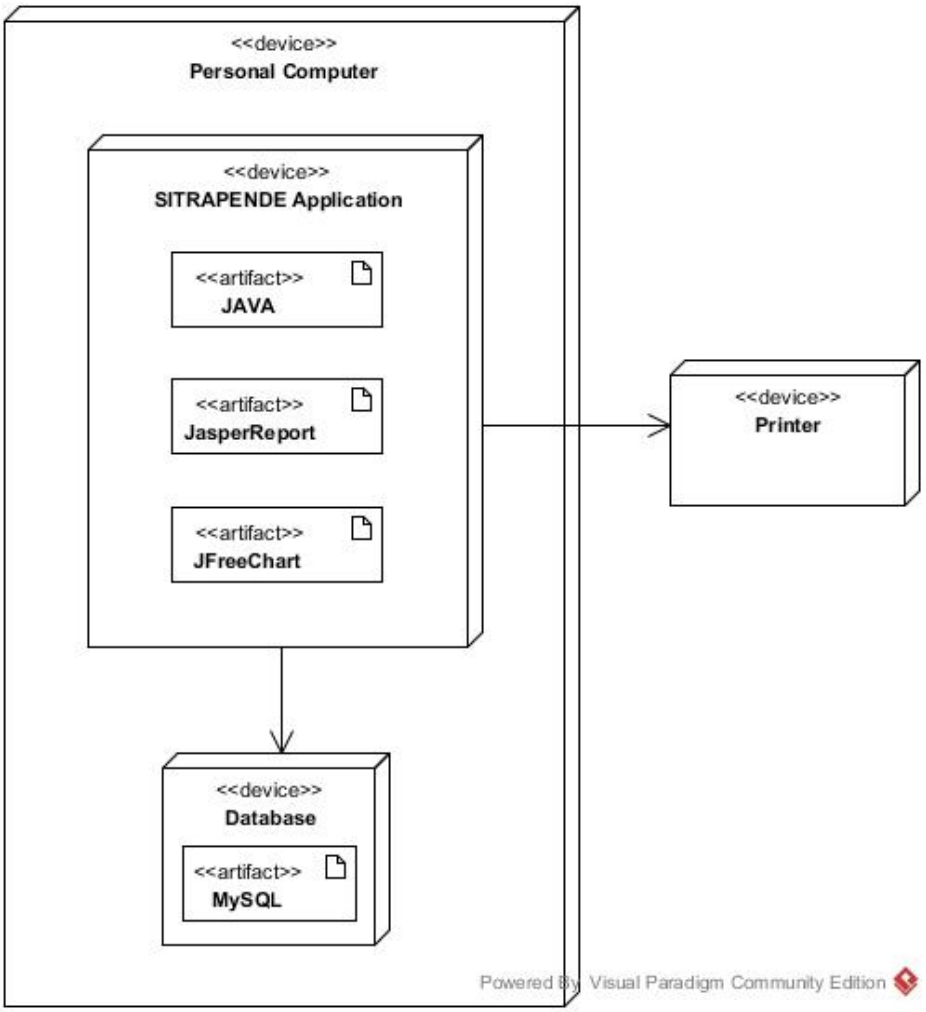

**Gambar 1. Elemen Sistem Informasi**
**(Sumber: Sumber: Pengenalan Sistem Informasi (Abdul Kadir, 2003 : 55))**




**Gambar 2. *Use Case Diagram* SITRAPENDE RW 12**




**Gambar 3. *Class Diagram* SITRAPENDE**




**Gambar 4. *Deployment Diagram* SITRAPENDE**

## VIII. DAFTAR TABEL

**Tabel 1. Definisi Aktor dan Deskripsinya**

| No. | Aktor | Definisi dan Deskripsi |
|---|---|---|
| 1. | Admin | Definisi:<br>Admin adalah aktor yang berperan sebagai pengguna utama SITRAPENDE yang memiliki akses penuh dalam penggunaan fitur-fitur yang ada pada SITRAPENDE tersebut. Adapun yang berperan sebagai aktor disini adalah Ketua RW |

| No. | Aktor | Definisi dan Deskripsi |
|---|---|---|
| | | Deskripsi:<br>Admin dapat menggunakan SITRAPENDE mulai dari pendataan kependudukan, pelayanan administrasi warga, pengagendaan surat, pengarsipan data, pembuatan laporan-laporan, *system back up*, personifikasi akun baik akun admin itu sendiri maupun akun tamu dan personifikasi referensi. |
| 2. | Tamu | Definisi:<br>Tamu adalah pengguna yang diberikan wewenang oleh Admin untuk dapat mengakses fitur tertentu yang terdapat pada SITRAPENDE. Untuk saat ini akun tamu hanya ditujukan kepada Sekretaris.<br><br>Deskripsi:<br>Tamu merupakan akun cadangan yang tujuannya adalah menggantikan Admin ketika tidak bisa mengakses SITRAPENDE secara langsung. Tamu hanya diberikan akses dalam menggunakan fitur-fitur yang berhubungan dengan pelayanan adminstrasi warga saja. |
| 3. | Warga | Definisi:<br>Warga adalah pihak luar yang menjadi *trigger* dari aktifitas transaksi pelayanan administrasi dengan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi sebelumnya<br><br>Deskripsi:<br>Warga yang sudah terdaftar sebagai warga resmi desa yang bersangkutan, memiliki hak untuk mengajukan permohonan pembuatan surat keterangan/pengantar . |

**Tabel 2. Definisi *Use Case* dan Deskripsinya**

| No. | Aktor | Definisi dan Deskripsi |
|---|---|---|
| 1. | Pendataan Penduduk | Definisi:<br>Pendataan penduduk merupakan *use case* yang memodelkan aktifitas pendataan kependududkan<br><br>Deskripsi:<br>*Use case* pendataan penduduk dapat diakses oleh akun Admin. Dimana dalam *use case* ini aktifitas yang |

| No. | Aktor | Definisi dan Deskripsi |
|---|---|---|
| | | dilakukan dapat berupa tambah data penduduk, sunting data penduduk, hapus data penduduk atau hanya sekedar melihat data yang ada. |
| 2. | Pendataan KK | Definisi:<br>Pendataan KK merupakan *use case* pemodelan aktifitas pendataan kartu keluarga yang mana aktifitas pendataan bersamaan dengan pendataan penduduk.<br><br>Deskripsi:<br>*Use case* pendataan penduduk dapat diakses oleh akun Admin. *Input* pendataan KK dilakukan bersamaan dengan pendataan penduduk. Namun untuk penyuntingan dilakukan secara terpisah. |
| 3. | Pendataan Register | Definisi:<br>Pendataan register merupakan *use case* pemodelan aktifitas pendataan register (lahir, mati, masuk dan keluar desa).<br><br>Deskripsi:<br>*Use case* pendataan penduduk dapat diakses oleh akun Admin dan Tamu. Setiap aktifitas pendataan register yang dilakukan dapat merubah data kependudukan baik bertamah ataupun berkurang disesuaikan dengan jenis pendataan register yang dilakukan. |
| 4. | Pelayanan Administrasi | Definisi:<br>Pelayanan administrasi merupakan *use case* pemodelan aktifitas yang berhubungan dengan pelayanan pelayanan administrasi warga yang notabene adalah pelayanan pembuatan surat-surat keluar.<br><br>Deskripsi:<br>*Use case* pelayanan administrasi dapat diakses oleh akun dengan otoritas Admin maupun Tamu. Dalam *use case* ini, aktor dapat melakukan aktifitas-aktifitas pelayanan administrasi warga. Adapun pelayanan yang dapat dilakukan dalam *use case* ini diantaranya pembuatan surat pengantar umum, pembuatan surat pengantar menikah, pembuatan surat pengantar SKCK dan pembuatan surat keterangan tidak mampu |

| No. | Aktor | Definisi dan Deskripsi |
|---|---|---|
| 5. | Pengagendaan Surat | Definisi:<br>Pengagendaan surat merupakan *use case* pemodelan aktifitas manajemen surat keluar. Surat keluar yang dimaksud merupakan surat yang datanya berasal dari aktifitas pendataan register atau pelayanan administrasi.<br><br>Deskripsi:<br>*Use case* pengagendaan surat dapat diakses oleh akun Admin maupun Tamu. Dalam *use case* ini data yang didapat dari aktifitas pendataan register ataupun pelayanan administrasi akan di tamping. Data yang ditampung tersebut dapat diproses lebih lanjut. Yaitu dengan cara meng-*generate* data menjadi macam-macam surat administrasi warga yang siap untuk dicetak. |

**Tabel 3. Implementasi Perangkat Lunak**

| No. | Perangkat Lunak | Tools |
|---|---|---|
| 1. | *Operating System (OS)* | Windows 7 |
| 2. | *DBMS Program* | XAMPP 3.2.1 |
| 3. | *Database* | MySQL |
| 4. | *Code Editor* | Netbeans IDE 7.4 |
| 5. | *UML Modeler* | Visual Paradigm 12.1 |
| 6. | *Report Generator* | Jasper Report – iReport 5.5 |

**Tabel 4. Implementasi Perangkat Keras**

| No. | Perangkat Keras | Spesifikasi |
|---|---|---|
| 1. | *Processor* | Intel Core |
| 2. | *Memory* | DDR3 RAM 1 Gb |
| 3. | *Harddisk* | 80 Gb |
| 4. | *Input* | 1. Keyboard<br>2. Mouse |
| 5. | *Output* | 1. Monitor (1360 x 768 )<br>2. Printer |

**Tabel 5. Implementasi *Database***

| **Tabel** | |
|---|---|
| Agenda Surat | Laporan Reg |
| Kartu Keluarga | Laporan Umr |
| Kelahiran | Masuk Desa |
| Keluar Desa | Penduduk |
| Keluar Desa Followers | Penduduk Non Aktif |
| Keluarga | Referensi Desa |
| Kematian | Referensi Pendidikan |
| Laporan | Referensi Profesi |
| Laporan Agm | Surat |
| Laporan Kwn | User ID |

**Tabel 6. Implementasi Antar Muka *Menu* Utama**

| **No.** | ***Menu*** | **Deskripsi** | **Nama *File*** |
|---|---|---|---|
| 1 | *File* | Berisi modul dengan fungsi *logout* program dan Menutup *windows* yang aktif | *FormMenu*Utama.java |
| 2 | *Menu* | Berisi modul-modul yang berhubungan dengan aktifitas pendataan dan transaksi seperti pelayanan administrasi dan surat-menyurat. | *FormMenu*Utama.java |
| 3 | *Tools* | Berisi modul-modul yang berhubungan dengan *extend activity* seperti pembuatan laporan dan statistik kependudukan. Selain itu dalam modul *tools* terdapat aktifitas-aktifitas tambahan lainnya seperti pengaturan referensi dan pengaturan pengguna. | *FormMenu*Utama.java |

**Tabel 7. Rencana Pengujian**

| No. | Kelas Uji | Butir Uji |
|---|---|---|
| 1. | *Login* | *Login* program sesuai *level authority* |
| 2. | Data Penduduk | Menambah, menyunting, menghapus data penduduk. Melihat Kartu Keluarga dan *List* Penduduk Non Aktif |
| 3. | Data Kelahiran | Menambah, menyunting, menghapus data register kelahiran |
| **No.** | **Kelas Uji** | **Butir Uji** |
| 4. | Data Kematian | Menambah, menyunting, menghapus data register kematian |
| 5. | Data Masuk Desa | Menambah, menyunting, menghapus data register Masuk Desa |
| 6. | Data Keluar Desa | Menambah, menyunting, menghapus data register Keluar Desa |
| 7. | Data Surat Keterangan/ Pengantar | Menambah, menyunting, menghapus surat keterangan / pengantar |
| 8. | Data Pengguna | Menambah, menyunting, menghapus data pengguna |
| 9. | Data Referensi Desa | Menambah dan menyunting data referensi desa |
| 10. | Data Referensi Pendidikan | Menambah, menghapus data referensi Pendidikan |
| 11. | Data Referensi Profesi | Menambah, menghapus data referensi Profesi |
| 12. | Data Referensi Tahun Filter | Menambahkan dan menyunting data referensi tahun filter |
| 13. | *Logout* | *Logout* program |

# IX. LAMPIRAN

**BUKU PERKEMBANGAN PENDUDUK RW 12**

Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul

Periode ..... MARET 2019

| RT | JUMLAH PENDUDUK AWAL BULAN INI | | | LAHIR | | | MATI | | | PINDAH | | | DATANG | | | PENDUDUK AKHIR | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK+PR |
| 01 | 56 | 56 | 112 | 1 | 1 | 2 | – | – | – | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 57 | 57 | 114 |
| 02 | 74 | 79 | 153 | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | 79 | 79 | 153 |
| 03 | 42 | 37 | 79 | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | 42 | 37 | 79 |
| 04 | 65 | 63 | 128 | – | – | – | 1 | 1 | 2 | – | – | – | – | – | – | 64 | 62 | 126 |
| 05 | 79 | 77 | 156 | – | – | – | – | – | – | 1 | 1 | 2 | – | – | – | 73 | 76 | 149 |
| 06 | 82 | 91 | 173 | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | – | 82 | 91 | 173 |
| 07 | 76 | 64 | 140 | 1 | – | 1 | – | – | – | – | – | – | 4 | 7 | 11 | 81 | 75 | 156 |

BANDUNG 30 MARET 2019

KETUA RW. 12 SUKAPADA

KELURAHAN : SUKAPADA
KECAMATAN : CIBEUNYING KIDUL
KOTA : BANDUNG

( ATENG TOHIMA )

**BUKU JUMLAH PENDUDUK RW 12**

Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul

Periode ..... MARET ..... 2019

| JUMLAH PENDUDUK AWAL BULAN INI | | | LAHIR | | | MATI | | | PINDAH | | | DATANG | | | PENDUDUK AKHIR | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK+PR | LK | PR | LK+PR |
| 469 | 467 | 936 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 8 | 13 | 473 | 477 | 950 |
| JUMLAH | | 936 | JUMLAH | | 3 | JUMLAH | | 2 | JUMLAH | | 4 | JUMLAH | | 13 | JUMLAH | | 950 |
| TOTAL PENDUDUK BULAN INI | | | | | | | | | | | | | | | | | 950 |

BANDUNG 30 MARET 2019

KETUA RW. 12 SUKAPADA

KELURAHAN : SUKAPADA
KECAMATAN : CIBEUNYING KIDUL
KOTA : BANDUNG

( ATENG TOHIMA )

**BUKU KEPENDUDUKAN RW 12**

A-2

Kelurahan Sukapada Kecamatan Cibeunying Kidul

| No. | Status Kawin | StatusKeluarga | KWN | No Passport | No KITAS/KITAP | Ayah | Ibu |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 308 | MENIKAH | KEPALA KELUARGA | WNI | – | – | ENCEP SUPRIADI | ENTIK |
| 309 | MENIKAH | KEPALA KELUARGA | WNI | – | – | NURHAYAN | IDA NURDIN |
| 30 | MENIKAH | KEPALA KELUARGA | WNI | – | – | SUMEDI | SOFIATUN |
| 311 | BELUM MENIKAH | ANAK | WNI | – | – | IWAN SUPRIADI | FITRIYANI |
| 312 | BELUM MENIKAH | ANAK | WNI | – | – | WAHAB IDAMAT | ERI NURMAYATI |
| 313 | BELUM MENIKAH | ANAK | WNI | – | – | AYI TOSTN | SRI MULYATI NINGSIH |
| 314 | MENIKAH | ISTRI | WNI | – | – | TASIK | YETI YULIANTI |
| 315 | MENIKAH | KEPALA KELUARGA | WNI | – | – | TATA | INAH |
| 316 | BELUM MENIKAH | ANAK | WNI | – | – | IWAN KUSWAN | CICIS RISWAN |
| 317 | MENIKAH | KEPALA KELUARGA | WNI | – | – | – | TITI |
| 318 | MENIKAH | ISTRI | WNI | – | – | YAYE | NENG SIH. |